

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DENGAN MODEL MIND MAPPING MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA

Faizal Yudha Pratama¹, Missriani², Muhammad Ali³

faisalyudha95@gmail.com¹, missriani05@yahoo.com², akilaali62@gmail.com³

Universitas PGRI Palembang¹²³

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dengan model *mind mapping* melalui media gambar pada siswa kelas X MIPA 1 Puspita Air Kumbang. Penelitian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam menulis teks eksposisi dengan model *mind mapping* melalui media gambar diadakan evaluasi pada setiap siklus yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK). Penelitian ini diadakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X MIPA 1 SMA Puspita Air Kumbang yang berjumlah 33 siswa. Hasil dari penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan menulis teks eksposisi dengan model *mind mapping* melalui media gambar. Dapat dilihat pada siklus I siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70, yakni sebesar 20 siswa atau 60.60%. setelah diadakan siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni 29 siswa atau 85% hal ini mengalami peningkatan sebesar 27,27 %. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model *mind mapping* melalui media gambar mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Puspita Air Kumbang.

Kata-Kata Kunci: Menulis Teks Eksposisi, Model Mind Mapping, Media Gambar.

Abstract- This study aims to improve the skills of writing exposition texts with a mind mapping model through image media in class X MIPA 1 Puspita Air Kumbang. This research is to determine the level of success in writing exposition texts with a mind mapping model through image media, an evaluation is carried out in each cycle that is carried out. The research method used is Class Action Research (PTK). This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of planning, action, observation and reflection. the subject of this research was conducted in class X MIPA 1 SMA Puspita Air Kumbang, totaling 33 students. The results of this study are the increasing skills in writing exposition texts with mind mapping models through image media. It can be seen in the first cycle of students who achieved the minimum completeness criterion (KKM) of 70, which is 20 students or 60.60%. after the second cycle was held, it experienced a significant increase, namely 29 students or 85%, this increased by 27.27%. Based on these values, it can be concluded that the mind mapping model through image media is able to improve the skills of writing exposition texts in class X MIPA 1 students at SMA Puspita Air Kumbang.

Key Words: Writing Exposition Text, Mind Mapping Models, Image Media

Article Submitted: 11-07-2023 Article Accepted: 07-08-2023 Article Published: 25-08-2023

Corresponden Author: Faizal Yudha Pratama E-mail: faisalyudha95@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/pembahsi.v13i2.200031>

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan sebagai wahana internalisasi nilai-nilai moral, etis dan estetis. Pewarisan nilai ini dirasa urgen dilaksanakan melalui proses

Pendidikan karena beberapa kelebihan atau faktor positif yang melekat pada proses pendidikan itu sendiri. Diantara beberapa faktor positif yang bisa dikemukakan dari proses Pendidikan antara lain : (a) adanya kurikulum yang terstruktur, (b) adanya metode yang

didesain sesuai dengan kebutuhan, baik itu kebutuhan peserta didik maupun kebutuhan terhadap kondisi dan situasi yang berbeda, (c) adanya tujuan yang bisa dikelompokkan kedalam tujuan institusional maupun tujuan instruksional, (d) adanya alokasi waktu tertata dan terjadwal, (e) adanya evaluasi yang tidak saja berkenaan dengan teknik, prosedur, dan instrument terkait materi, melainkan juga tentang evaluasi berkenaan dengan proses transfer materi itu, (f) adanya sarana dan prasarana yang dipersiapkan guna mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen yang saling berhubungan yang dalam batas tertentu bersifat kausalitas, dimana untuk menguasai salah satu komponen keterampilan berbahasa mensyaratkan penguasaan keterampilan komponen lainnya. Keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. sebagai sebuah sistem, maka baha terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Bila aturan,

kaidah atau pola tersebut dilanggar maka komunikasi dapat terganggu (Chaer, 2011).

Kenyataan di lapangan masih ada keterampilan yang belum tercapai target yang ditentukan. Keterampilan yang harus ditingkatkan yakni keterampilan menulis. Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang sangat lengkap. Menulis merupakan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah keterampilan mendengar, berbicara dan membaca (Nurgiyanto, 2013). Hal-hal yang dapat diperhatikan dalam menulis diantaranya tema, bahasa, ejaan ketertarikan antar paragraf dan kalimat.

Salah satu teks yang terdapat di dalam kurikulum 2013 adalah teks eksposisi. teks eksposisi merupakan karangan yang bertujuan utama untuk memberitahukan, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu (Suparmo, 2008). Teks eksposisi juga berarti teks yang digunakan untuk mengusulkan pendapat pribadi mengenai sesuatu (Maryanto, 2014).

Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi pada peserta didik SMA Puspita Air Kumbang adalah isi, struktur dan kebahasaan belum dijabarkan secara jelas. Selain itu dalam pembelajaran

teks eksposisi lebih ditekankan pada keterampilan memahami isi teks, sedangkan untuk keterampilan menulis masih kurang. Hal ini membuat siswa kurang memahami dan kurang dapat mengembangkan ide dalam teks eksposisi.

Setelah melakukan wawancara atau pengamatan secara langsung dengan guru bahasa Indonesia sekolah SMA Puspita Air Kumbang, peserta didik sekolah SMA Puspita dapat dikatakan mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi. Berdasarkan hasil penilaian evaluasi belajar pada semester satu tahun 2021-2022, diketahui bahwa kelas X MIPA 1 berjumlah 30 siswa, hanya 10 siswa atau 33% yang tuntas memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas X yaitu 70, sedangkan yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 20 siswa atau 67%, dengan demikian, maka peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi dengan model *mind mapping* melalui media gambar pada siswa kelas X SMA Puspita Air Kumbang perlu ditingkatkan.

Upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan pemahaman peserta didik sekolah SMA Puspita Air Kumbang khususnya kelas X dalam pembelajaran teks eksposisi, peneliti menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. *Mind mapping* merupakan salah satu bentuk

metode pembelajaran yang digunakan melatih kemampuan menyajikan isi (*content*) materi dengan pemetaan pikiran (*Mind Mapping*) (Sani, 2013).

Media gambar adalah media Visual. Menurut Amir Hamzah alat-alat visual adalah alat-alat yang "visible" artinya dapat dilihat. Diantara alat-alat visual antara lain gambar, foto, slaid, model. Karena itu, pendidikan visual artinya tidak lain dari pada penyajian pengetahuan melalui "pengalaman melihat". Dengan kata lain, pendidikan visual adalah suatu metode untuk menyampaikan informasi berdasarkan prinsip psikologis yang menyatakan bahwa seseorang memperoleh pengertian yang lebih baik dari sesuatu yang dilihat dari pada sesuatu yang didengar atau dibacanya (Hilmi, 2016).

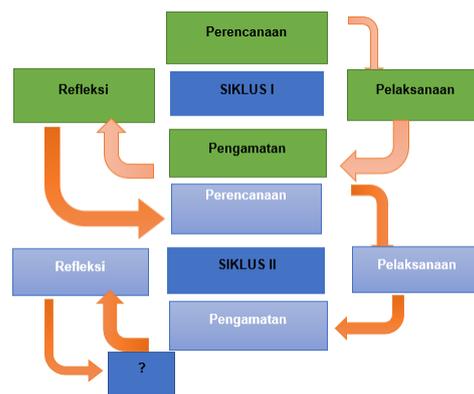
Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Puspita Air Kumbang Banyuasin, dengan menggunakan metode *mind mapping* melalui media gambar.

METODE

Subjek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi dengan model *mind mapping* melalui media gambar pada siswa kelas X

MIPA 1 SMA Puspita Air Kumbang.yang, yang berjumlah laki-laki 14 orang dan perempuan 19 orang dengan jumlah keseluruhan 33 orang. Penelitian dilakukan di kelas X MIPA 1 SMA Puspita Air kumbang jalan Inpres Dusun IV Desa Cintamanis Baru, Kecamatan Air Kumbang Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan semester I tahun 2022.

Metode penelitian ini adalah peneliti tindak kelas (*classroom action research*), menurut (Arikunto, 2014, p. 16) secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam Penelitian Tindakan (PT) yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (Observasi) dan perefleksian. Keempat kegiatan tersebut dinamakan siklus putaran daur. Pada kegiatan penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart (Arikunto, 2014) yang menggunakan empat langkah pengulangan tersebut siklus. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan. Pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan perefleksian. Adapun penelitian tindakan (PT) tersebut disajikan.



Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis (Mulyatiningsih, 2013).

b. Teknik Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penelitian di bidang Pendidikan yang berbentuk tugas atau baik berupa pertanyaan atau perintah yang harus dijawab atau dikerjakan oleh seseorang sehingga dapat menghasilkan nilai yang meambangkan tingkah laku atau prestasi orang tersebut (Sudijono, 2016).

c. Teknik Non Tes

Instrumen non tes dilakukan dalam beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Bentuk instrumen tersebut digunakan untuk menilai proses dan sikap peserta didik dalam pembelajaran. Menulis teks eksposisi dengan model *mind mapping* melalui media gambar. teknik non tes yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang memungkinkan bagi peneliti memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari (Sukardi, 2013).

Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan dua cara yakni dengan Teknik analisis data observasi dan Teknik analisis data keterampilan menulis teks eksposisi. Analisis data observasi dilakukan secara deskriptif kualitatif berupa uraian kalimat dan penjelasan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan penelitian selama pembelajaran. Hasil analisis data ini digunakan untuk mengetahui perubahan sikap dan aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung pada setiap siklus penelitian. Teknik analisis data keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan cara deskriptif kualitatif dengan ini maka data yang telah dikumpulkan dari hasil

penelitian di kelompok dan di sederhanakan kemudian disajikan dalam bentuk persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi dengan model *mind mapping* melalui media gambar pada siswa kelas X MIPA 1 Air Kumbang Banyuasin ini dilaksanakan dalam 2 siklus pembelajaran, setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, dan di dalam satu pertemuan itu terdiri dari 2 x 45 menit. Siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 11 November 2022 dan hari Sabtu 26 November 2022. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Jumat 2 Desember 2022 dan hari Sabtu 10 Desember 2022.

1. Pembahasan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa pada siklus I dapat diketahui bahwa tabel dari nilai keaktifan siswa pada siklus I umum baru mencapai 63,63% atau sejumlah 21 siswa yang mendapatkan nilai keaktifan baik, hal ini belum mencapai target keaktifan siswa yang diinginkan yaitu 85% atau berjumlah 29 siswa. Sementara siswa yang mendapatkan kategori cukup berjumlah 7 siswa 21,21% dan siswa yang mendapatkan kategori kurang berjumlah 5 siswa atau 15,15%.

Jika dilihat dari keaktifan siswa dari setiap aspek maka dapat disimpulkan bahwa keberanian siswa berpendapat untuk memecahkan masalah sejumlah 60,60%, kemudian keberanian siswa mampu menanggapi pendapat sejumlah 59,83%, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas dengan baik sejumlah 64,39%, kemudian keaktifan siswa dalam termotivasi dalam mengerjakan tugas-tugas yakni 62,87%, dan keaktifan siswa yang mampu menerima pendapat orang lain atau kelompok lain adalah 62,87%.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata tes kemampuan menulis teks eksposisi dengan model *mind mapping* melalui media gambar pada siswa kelas X MIPA 1 SMA Puspita Air Kumbang pada tindakan siklus I hanya 20 siswa yang dapat mencapai KKM dengan persentase 60,60% dari jumlah 33 siswa. Sedangkan nilai rata-rata mencapai 63,93% artinya dalam menulis teks eksposisi kemampuan siswa masih rendah. Sedangkan 13 siswa lainnya masih di bawah KKM, artinya pada siklus I ini belum tuntas, karena kriteria keberhasilan siswa adalah 85% siswa mencapai KKM atau 29 siswa. Dilihat dari tindakan siklus I ini masih banyak yang harus diperhatikan oleh peneliti untuk mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

2. Pembahasan Siklus II

Berdasarkan hasil pengolahan data observasi siswa yang menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran teks eksposisi menunjukkan tingkat keaktifan yang lebih baik. Berdasarkan pengamatan dari lima aspek yang telah diamati semuanya mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Dari siklus I rata-rata keaktifan siswa yakni 62,12%, pada siklus II nilai rata-rata keaktifan siswa yakni mencapai 83,33%. Artinya nilai keaktifan siswa mengalami peningkatan yakni 21,21%.

Berdasarkan analisis kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi pada tindakan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan atau baik. Jika pada siklus I rata-rata siswa 63,93% maka pada siklus II ini mengalami peningkatan yakni menjadi 76,51% artinya mengalami peningkatan sejumlah 12,58%. Siswa yang berhasil mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siklus I sejumlah 20 siswa atau 60,60%, sedangkan pada tindakan siklus II mengalami peningkatan sejumlah 29 siswa atau 87,87%. Maka dapat diartikan bahwa analisis data tersebut mengalami peningkatan sejumlah 27,27%. Berdasarkan analisis data pada nilai kemampuan menulis teks eksposisi dengan model *mind mapping* melalui media gambar telah mencapai kriteria

keberhasilan yang telah ditentukan. Yakni nilai kemampuan siswa menulis teks eksposisi rata-rata 70 dan siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sejumlah 85% atau 29 siswa. Pada akhir pembelajaran siklus II ini telah mencapai 87.87% atau 29 siswa yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jadi hanya 4 siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Analisis hasil tindakan yang dilakukan selama 2 siklus maka dapat disimpulkan telah diperoleh hasil yang menunjukkan keberhasilan, oleh sebab itu penelitian tindak kelas menggunakan model mind mapping melalui media gambar akan meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dengan model mind mapping melalui media gambar pada siswa kelas X SMA Puspita Air Kumbang dinyatakan berhasil.

3. Rekapitulasi Nilai Observasi Keaktifan Siswa Menulis Teks Eksposisi

Agar pembaca dapat paham mengenai hasil-hasil yang diperoleh dari lembar observasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran teks eksposisi maka peneliti membuat rekapitulasi nilai observasi dan nilai-nilai keaktifan dalam pembelajaran teks eksposisi.

REKAPITULASI NILAI RATA-RATA PER SIKLUS KEAKTIFAN SISWA DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI KELAS X MIPA 1 SMA PUSPITA AIR KUMBANG

NO	Aspek Pengamatan				
	Mampu memecahkan masalah	Mampu menanggapi pendapat	Mengerjakan tugas	Termotivasi tugas-tugas	Menerima pendapat
1	Tindakan siklus I				
	60,60%	59,84%	64,39%	62,87%	62,87%
2	Tindakan siklus II				
	81,81%	84,84%	82,57%	83,33%	84,09%

Berdasarkan siklus I hasil rekapitulasi keaktifan siswa dari setiap aspek maka dapat disimpulkan bahwa keberanian siswa dalam memberikan pendapat untuk memecahkan masalah yakni 60,60%, selanjutnya keberanian siswa dalam menanggapi pendapat orang lain yakni 59,84%, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas dengan baik yakni 64,39%, kemudian keaktifan siswa mampu memotivasi tugas-tugas adalah 62,87%, dan siswa yang mampu menerima pendapat dari kelompok 62,87%.

Berdasarkan siklus II hasil rekapitulasi keaktifan siswa dari setiap aspek maka dapat disimpulkan bahwa keberanian siswa dalam memberikan pendapat untuk memecahkan masalah yakni 81,81%, selanjutnya keberanian siswa dalam menanggapi pendapat orang lain yakni 84,84%, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas dengan baik yakni 82,57%, kemudian keaktifan siswa mampu

memotivasi tugas-tugas adalah 83,33%, dan siswa yang mampu menerima pendapat dari kelompok 84,09%. Jadi kesimpulannya dilihat dari tabel yakni ada peningkatan.

PERSENTASE PENINGKATAN NILAI RATA-RATA PER SIKLUS KEAKTIFAN SISWA DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI KELAS X MIPA 1 SMA PUSPITA AIR KUMBANG

NO	Tindakan persiklus	Persentase peningkatan	Peningkatan
1	Tindakan Siklus I	63,63%	-
2	Tindakan Siklus II	90,90%	26,37%

Dilihat dari peningkatan siklus I secara umum baru mencapai 63,63% belum mencapai target keaktifan siswa yang diinginkan yaitu 85% dan dilihat dari siklus II persentase peningkatan menjadi menjadi 90,90% dan peningkatannya dari siklus I sebesar 26,37%. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai kemampuan yang dicapai oleh siswa pada setiap aspeknya mengalami peningkatan.

4. Rekapitulasi Nilai Rata-rata dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Peningkatan nilai kemampuan memproduksi teks eksposisi disajikan dalam rekapitulasi tabel berikut ini. Hal ini memudahkan membaca tingkat keberhasilan siswa persiklus.

PERSENTASE NILAI RATA-RATA TES KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X MIPA 1 SMA PUSPITA AIR KUMBANG.

Pelaksanaan Tindakan	Menguasai topik: (isi) dan kalimat yang efektif	Gagasan (struktur teks)	Menguasai aturan penulisan: (mekanik)	Jumlah
Tindakan Siklus I	23,48	20,30	20,15	63,93
Tindakan Siklus II	26,81	25,00	24,70	76,51

Berdasarkan siklus I hasil rekapitulasi aspek menguasai topik dan kalimat yang efektif 23,48, gagasan atau ide pokok 20,30 dan menguasai aturan penulisan 20,15 dengan jumlah 63,93, selanjutnya siklus II dilihat dari hasil rekapitulasi aspek menguasai topik dan kalimat yang efektif 26,81, gagasan atau ide pokok 25,00 dan menguasai aturan penulisan 24,70 dengan jumlah 76,51. Jadi dilihat dari tabel persentase rata-rata tes keterampilan menulis teks eksposisi mengalami peningkatan. 12,58%.

PERSENTASE PENINGKATAN NILAI KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X MIPA 1 SMA PUSPITA AIR KUMBANG

NO	Tindakan Persiklus	Persentase siswa mencapai KKM	Persentase Peningkatan siswa mencapai KKM
1	Tindakan Siklus I	60,60%	-
2	Tindakan Siklus II	87,87%	27,87%

Berdasarkan hasil analisis evaluasi peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi pada siklus I dan siklus II sebagaimana terlihat pada tabel di atas terjadi peningkatan jika dilihat dari siklus I 60,60%, sementara hasil yang diperoleh pada siklus II 87,87%, terjadi peningkatannya sebesar 27,87%. Artinya ada peningkatan yang cukup signifikan dengan memperhatikan keberhasilan siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus I yang hanya sebanyak 20 siswa (60,60%) menjadi 29 siswa (87,87%), melebihi batas minimal KKM klasikal sebesar 85%.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil data analisis dan pembahasan, dalam penelitian keterampilan menulis teks eksposisi dengan model *mind mapping* melalui media gambar pada siswa kelas X SMA Puspita, yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan pada siklus I aspek yang didapat belum maksimal. Namun pada siklus II setiap aspek pengamatan mengalami proses peningkatan menggunakan model *mind mapping* (peta pikiran) melalui media gambar pada keaktifan dan keterampilan menulis siswa dalam kegiatan pembelajaran teks eksposisi.

Dengan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi pada siklus I siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, yakni sebesar 20 siswa atau (60,60%). Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni sebesar 29 siswa atau (87,87%) dan melebihi batas klasikal ketuntasan yakni (85%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi dengan model *mind mapping* melalui media gambar pada siswa kelas X MIPA 1 SMA Puspita Air Kumbang mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Penelitian Tindak kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaer, A. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Hilmi. (2016). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR. *Lantanida*, 129-135.
- Maryanto. (2014). *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Kademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Budaya.
- Mulyatiningsih, E. (2013). *Metode Penelitian terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyanto, B. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPEF.
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudijono, A. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan peraktiknya* . Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suparmo. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universita Terbuka.